

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu, berbagai jenis dan kompleksitas kebutuhan semakin meningkat, dan salah satu kebutuhan dasar manusia adalah kebutuhan akan pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting, karena tujuan pendidikan adalah untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas untuk pembangunan bangsa dan negara, menjadikannya lebih maju, dan pendidikan itu sendiri tidak dapat dipisahkan dari kehidupan kita.

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan seseorang, agar ia dapat berperan dalam masyarakat sepanjang hidupnya dan berguna bagi masa depan. Sistem pendidikan nasional menunjukkan bahwa pendidikan diselenggarakan untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan, menurut UU No 20 Tahun 2003 tujuan Tahun 2003 tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, (Nasional, 1982).

Sebagai makhluk hidup, manusia harus memenuhi kebutuhannya, terutama melalui pekerjaan. Kerja adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan imbalan atau upah, dan hasil kerja harus memenuhi berbagai kebutuhan. Pemenuhan kebutuhan akan membawa hal-hal positif bagi kehidupan manusia,

selain itu bekerja merupakan bentuk ibadah yang memiliki nilai dimata Allah SWT, karena dengan bekerja dapat menunjukkan seberapa usaha kita untuk mendapat rezeki yang telah diatur oleh Allah SWT, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam (QS. At-taubah Ayat 105) (Al-halim, 2014).

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan ghaib dan nyata, lalu diberikannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan, (QS. At-Taubah Ayat: 105).

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa Allah SWT, memerintahkan hambanya untuk beramal dan bekerja, sesuai dengan keahlian kita, untuk kelanjutan kehidupan didunia serta ikhlas karena Allah SWT. Sebaliknya Allah SWT melarang sikap malas dan membuang-buang waktu. Allah SWT melihat dan menilai amalan hamba-nya, karena setiap amalan harus dilakukan dengan ikhlas, Allah SWT memotivasi hambanya untuk bersungguh-sungguh dalam beramal dan pekerjaannya karena dengan proses melakukan itulah yang akan dinilai oleh Allah SWT. (QS. At-Taubah Ayat: 105) (Al-halim, 2014).

Mahasiswa yang bekerja bukan lagi hal yang baru, hal itu dilakukan agar mahasiswa dapat mencari penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Banyak mahasiswa yang mencari tambahan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan dalam biaya kuliah dan keperluan lainnya.

Pekerjaan yang paling banyak dilakukan mahasiswa adalah bekerja paruh waktu (*Part-Time Work*), pekerjaan ini lebih mudah untuk mahasiswa membagi waktu bekerja dengan belajar dan pekerjaan yang banyak diminati mahasiswa tanpa mengganggu waktu kuliahnya antara lain sebagai guru les, penjaga konter/toko, kasir cape/toko pelayan di rumah makan dan lain-lain. Mahasiswa akan lebih tertarik mencari pekerjaan yang memberikan fleksibilitas waktu di tempat mereka bekerja.

Mahasiswa yang belajar sambil bekerja harus dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik, dengan mengatur waktu belajar dan kerja, serta memperhatikan kondisi kesehatan fisik dan mental, kuliah sambil bekerja bukanlah suatu hal yang mudah karena memiliki manfaat dan resiko tersendiri bagi kelangsungan dan keberhasilan pendidikan mahasiswa.

Manfaat bagi mahasiswa yang bekerja adalah mereka dapat mengaplikasikan potensinya dalam kehidupan nyata sebagai hasil dari belajar di universitas, serta dapat mengurangi biaya pendidikan mereka, memperoleh pengalaman kerja serta menjadi lebih mandiri. Dalam kuliah sambil bekerja meskipun mungkin ada risiko siswa menjadi acuh tak acuh terhadap tanggung jawab mereka sebagai siswa dan pekerja, hal ini akan terjadi jika siswa gagal menyeimbangkan waktu mereka. Selain itu, akan ada hal-hal yang harus dikorbankan oleh mahasiswa yang belajar sambil bekerja, seperti waktu belajar yang lebih sedikit, kontak dengan teman yang lebih sedikit, dan waktu bersantai yang tidak cukup.

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur adalah perguruan tinggi yang menyediakan kelas reguler sore dimana terdapat mahasiswa yang berkuliah di kelas

ini adalah pekerja. Mahasiswa tidak khawatir jika jam kuliah dan jam kerja akan bentrok. Dikarenakan kelas ini dimulai dari jam 5 sore hingga jam 10 malam, yang dimana kelas reguler sore ini sangat tempat untuk para *part-time working students*.

Keberhasilan akademik dan pekerjaan seorang siswa dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk kelelahan. Kelelahan ini mempengaruhi pekerjaan yang perlu dilakukan tetapi tidak selesai. Siswa harus mampu menyeimbangkan belajar dan bekerja agar berhasil secara akademis. Keseimbangan (*balance*) menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan seseorang yang sanggup pada beberapa peran dalam kehidupannya (*life*). Belajar sambil bekerja hendaknya dikelola secara bijaksana, jika hal ini tidak memungkinkan maka akibatnya dapat berupa terhentinya kegiatan belajar dan bekerja sehingga tingkat keberhasilan akademik siswa menurun. Karena tujuan utama sebagai mahasiswa adalah mencapai indeks prestasi yang memuaskan, oleh itu *work-life balance* dan *job embeddedness* sangat penting bagi keberhasilan pendidikan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

(Vyas & Shrivastava, 2017), mendefinisikan *Work-life balance* adalah keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan, misalnya memiliki lebih banyak waktu untuk bersantai, menjaga hubungan baik dengan rekan kerja, atau bekerja dengan baik. Dimana *work-life balance* merupakan kemampuan mengelola pekerjaan dan mempelajari tanggung jawab mahasiswa bekerja sehingga mahasiswa dapat mengurangi dampak negatif yang mungkin dialami mahasiswa bekerja.

Job Embeddedness sangat penting untuk keberhasilan suatu organisasi tergantung pada kerja orang lain (bawahan). Kesadaran akan hubungan orang-organisasi Mengingat sifat hubungan antara orang dan organisasi, orang dapat mengembangkan rasa kepentingan pribadi pada individu atau tanggung jawab pribadi terhadap organisasi, (Mitchell *et al.*, 2001).

Job satisfaction (kepuasan kerja) Bukan berapa lama anda bekerja yang menentukan apakah anda dapat bekerja, tetapi seberapa besar menikmati pekerjaan tertentu. Kepuasan kerja berhubungan dengan perasaan atau pendapat orang tentang pekerjaan, upah, kesempatan pengembangan atau pelatihan, pengawasan rekan kerja, pekerjaan, dan lain-lain, (Rahayu & Rushadiyati, 2021). Kepuasan kerja adalah kepuasan emosional yang dimiliki orang dengan pekerjaan dan beban kerja mereka dan penting untuk harga diri. Karyawan dengan keterlibatan kerja yang tinggi mengidentifikasi dan sangat peduli dengan jenis pekerjaan yang mereka lakukan, konsep lain yang terkait erat adalah pemberdayaan psikologis atau keyakinan karyawan sejauh mana berusaha mempengaruhi lingkungan kerja, kemampuan mereka, makna pekerjaan mereka, dan persepsi mereka tentang otonomi, (Robbins & Judge, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat bahwa *job satisfaction* memiliki keterikatan dengan *work-life balance* dan *job embeddedness*. Tanpa *job satisfaction* dalam *part-time working student* dikhawatirkan akan berdampak pada pekerjaan dengan perkuliahan, tak bisa dipungkiri *part-time worker* semakin tahun akan semakin meningkat. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ulang dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh *Work-Life***

Balance dan Job Embeddedness Terhadap Job Satisfaction Part-Time Working Students di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh *work-life balance* dan *job embeddedness* terhadap *job satisfaction part-time student* di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Apakah *work-life balance* berpengaruh terhadap *job satisfaction part-time working students* di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur ?
- 2 Apakah *job embeddedness* berpengaruh terhadap *job satisfaction part-time working students* di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur ?

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan atau memperluas cakupan untuk memfasilitasi diskusi sehingga minat penelitian lebih terarah dan tujuan penelitian tercapai, maka dari itu penulis membatasi variabel yang hanya berkaitan dengan pengaruh *work-life balance* dan *job embeddedness* terhadap *job satisfaction* dan penelitian ini difokuskan kepada *part-time students* di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sebagai sampel penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *work-life balance* dan *job embeddedness* berpengaruh terhadap *job satisfaction part-time students* di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengidentifikasi tentang *work-life balance* dan *job embeddedness* apakah berpengaruh terhadap *job satisfaction part-time working students* di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

b. Untuk menganalisis apakah *work-life balance* dan *job embeddedness* berpengaruh terhadap *job satisfaction part-time working students* di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini dapat menambahkan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya yang berkaitan dengan pengaruh *work-life balance* dan *job embeddedness* terhadap *job satisfaction*.

b. Hasil penelitian dapat digunakan oleh akademis untuk penelitian selanjutnya sebagai referensi/literatur pengembangan topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi untuk menambah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya, khususnya di bidang manajemen sumber daya manusia (SDM).

- b. Memberikan masukan bagi pengembangan ilmu jurusan manajemen sumber daya manusia (SDM) khususnya, sebagai kajian bagi penelitian berikutnya mampu menyempurnakan kelemahan dalam penelitian ini.